KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wah, Coklate Leleh!

Wah, Cokelatnya Meleleh!



Penulis : **Ari Puji Astutik**
Penerjemah : **Dian Sukma K.**
Ilustrator : **Yul Chaidir**

B1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wah, Coklate Leleh!

Wah, Cokelatnya Meleleh!



Penulis: **Ari Puji Astutik** | Penerjemah: **Dian Sukma K.**
Ilustrator: **Yul Chaidir**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Wah, Coklate Leleh*/Wah, Cokelatnya Meleleh** hadir untuk pembaca.

Wah, Coklate Leleh
Wah, Cokelatnya Meleleh

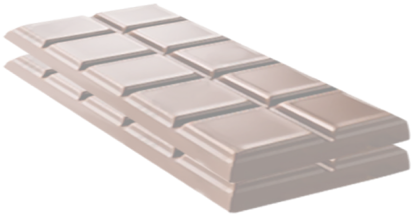
Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis	:	Ari Puji Astutik
Penerjemah	:	Dian Sukma Kuswardhani
Ilustrator	:	Yul Chaidir
Penyunting	:	Nur Siswiyati
Penelaah	:	Heru Kurniawan
		Ginung Yogi Swastiko
Penanggung Jawab	:	Syarifuddin
Penyelia	:	Afritta Dwi Martyawati
		Getmi Arum Puspitasari
Ketua Pelaksana	:	Kahar Dwi P.
Tim Editorial	:	Ika Inayati
		Umi Farida
		Sunarti
		Danang Eko P.
		M. Awali
		Slamet Priyono
		Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-561-0
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

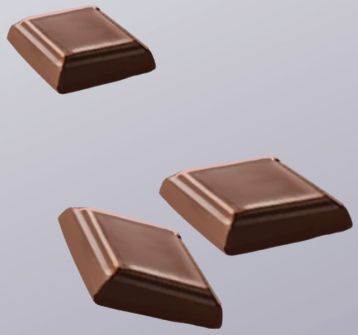
He, Kanca-Kanca!
Apa kowe kabeh seneng coklat?
Buku ini nyritakake bab coklat senengane Saka.
Nanging, coklate Saka leleh.
Kenang apa bisa leleh, ya?
Ayo, digoleki wangsulane ing buku iki!

Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman!
Apakah kalian suka cokelat?
Buku ini bercerita tentang cokelat kesukaan Saka.
Namun, cokelat milik Saka meleleh.
Kenapa bisa meleleh, ya?
Ayo, cari tahu jawabannya di buku ini!

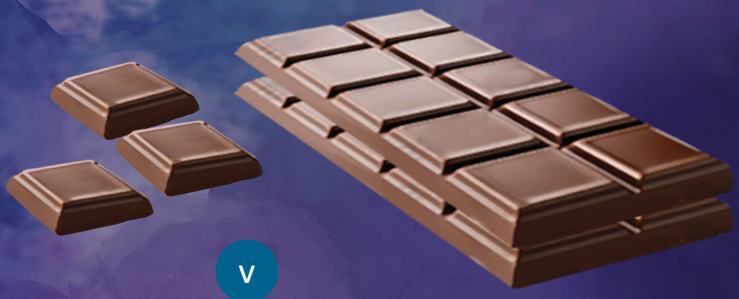
Semarang, Maret 2024
Salam,

Ari Puji Astutik



Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18



Saka entuk hadiah coklat seka bu guru.
Amarga dheweke wani nyanyi ing ngarep kelas.

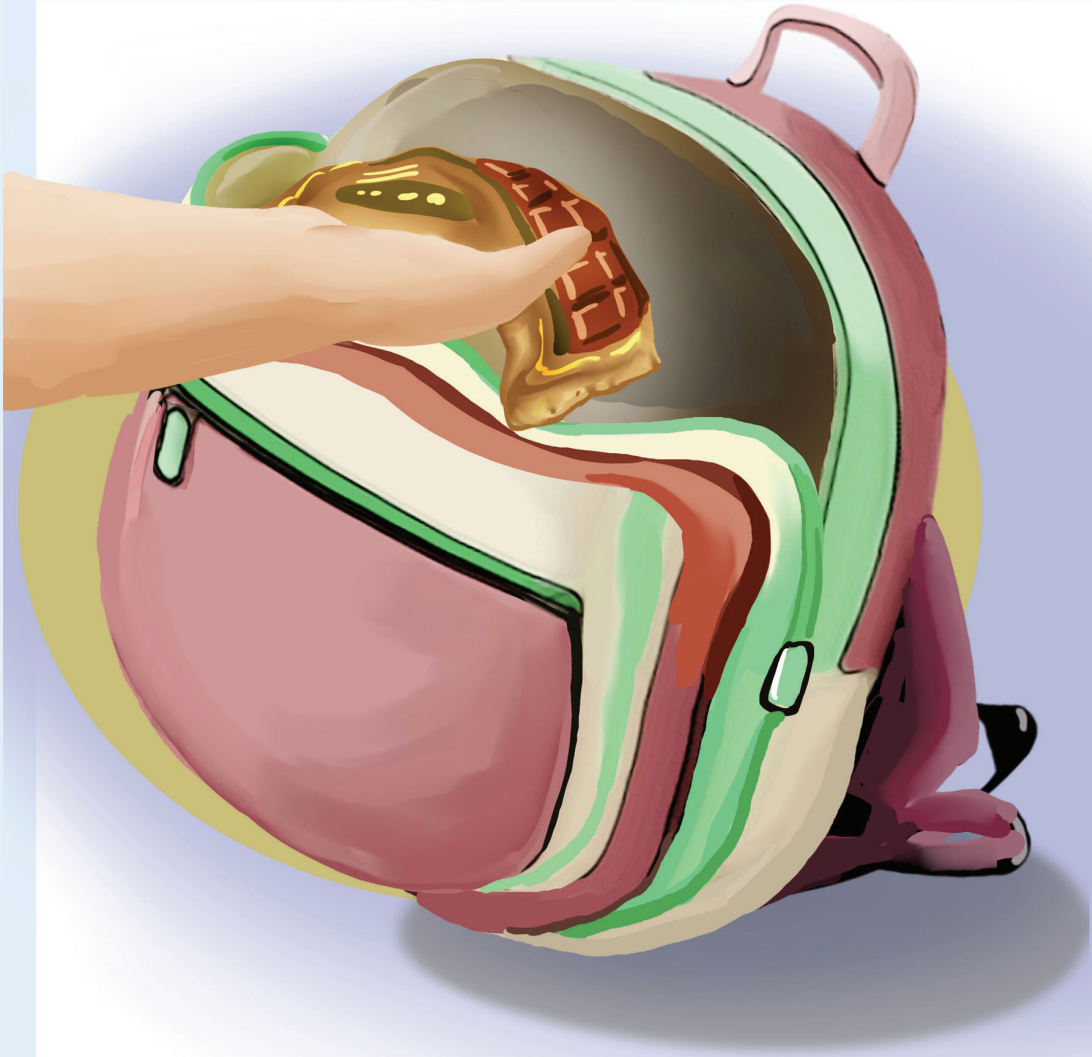
Saka mendapat hadiah cokelat dari bu guru.
Karena dia berani menyanyi di depan kelas.





Coklate arep dipangan mengko.
Saka arep mangan coklate bareng Mbak Kinan.

Cokelatnya akan dimakan nanti.
Saka ingin makan cokelatnya bersama Mbak Kinan.



Nanging, Saka kaget nalika weruh coklate.
Dhuh, kok coklate dadi kaya ngene?

Namun, Saka kaget ketika melihat cokelatnya.
Aduh, cokelatnya kok jadi begini?

Mbak Kinan ora gelem mangan.
Amarga coklate mlenyek.
Amarga coklate lengket.

Mbak Kinan tidak mau makan.
Karena cokelatnya lembek.
Karena cokelatnya lengket.



Nanging, Saka ora sranta.
Saka selak pengin mangan coklat.
Adhuh, reged!

Namun, Saka tak sabar.
Saka ingin segera makan cokelat.
Aduh, kotor!



Ayo, coklate disimpen dhisik ning kulkas.
Ngapa kudu dilebokake kulkas dhisik?
Mengko Saka bakal mudheng alesane.



Ayo, cokelatnya disimpan di kulkas dulu!
Kenapa harus dimasukkan kulkas?
Nant Saka akan tahu alasannya.



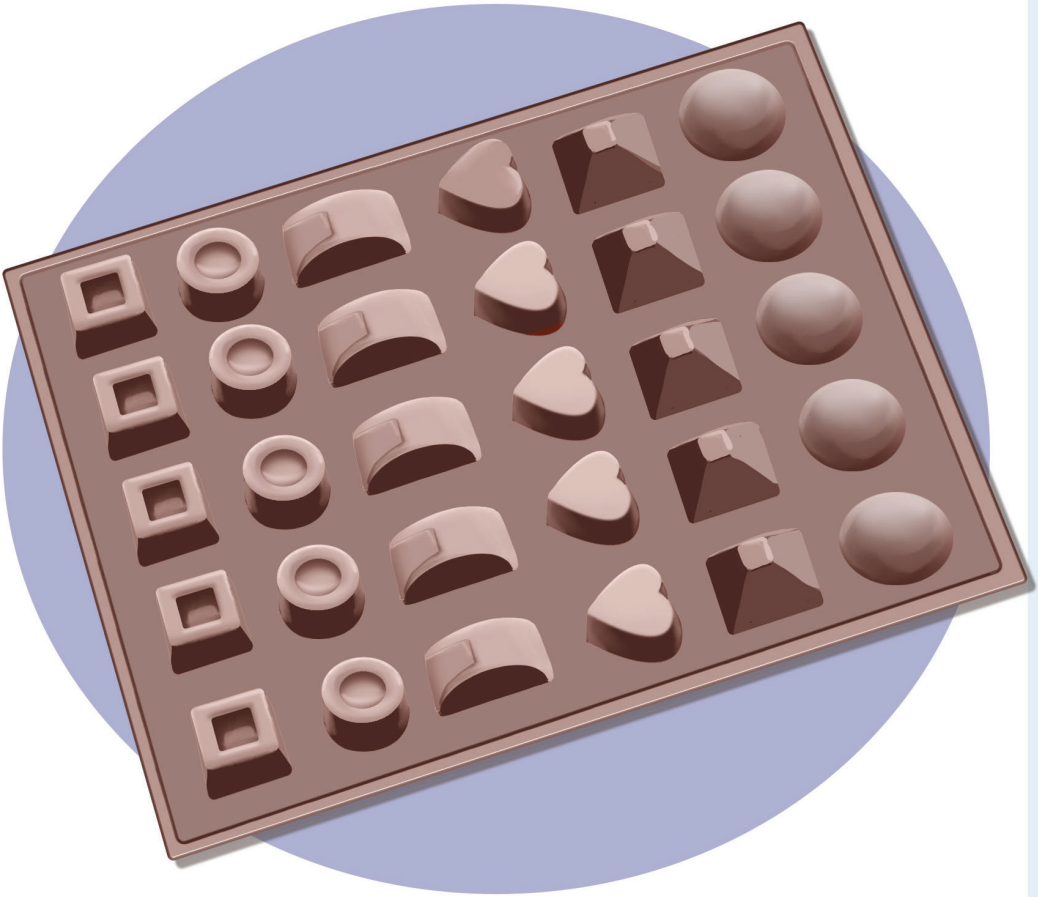
Wusana, Saka bisa mangan coklat.
Mangan coklat bareng Mbak Kinan.

Akhirnya, Saka bisa makan cokelat.
Makan cokelat bersama Mbak Kinan.



Coklate Saka wis entek.
Mangka Saka isih pengin mangan coklat.
Delengen, ibu ngasta apa kuwi?

Cokelat Saka sudah habis.
Padahal Saka masih ingin makan cokelat.
Lihat, ibu bawa apa itu?



Kepriye carane mangan coklat sing gedhe semono?
Meneng-meneng, Mbak Kinan nyepakake piranti.

Bagaimana cara makan cokelat sebesar itu, ya?
Diam-diam, Mbak Kinan menyiapkan peralatan.

Aha! Saka mudheng karepe Mbak Kinan.
Bocah loro padha sibuk ing pawon.

Aha! Saka tahu maksud mbak Kinan.
Mereka berdua pun sibuk di dapur.

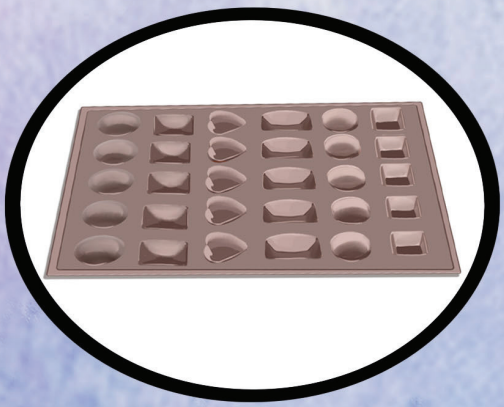




Saka katon seneng.
Mbak Kinan uga katon seneng.

Saka terlihat gembira.
Mbak Kinan juga terlihat gembira.





Awas, ngati-ati!

Awas, hati-hati!





Hmm, enak.

Hmm, enak.

Saka duwe iguh supaya coklate cepet adhem.

Saka punya ide agar cokelatnya lekas dingin.





Sabar sedhela, ya!

Sabar sebentar, ya!



Saka saiki mudheng.
Coklat bakal mlenyek nalika kena panas.
Coklat bakal dadi atos nalika adhem.

Saka sekarang tahu.
Cokelat akan meleleh jika kena panas.
Cokelat akan mengeras jika didinginkan.

Glosarium

cokelat : 1. pohon yg bijinya dibuat campuran minuman dsb, *Theobroma cacao*;

2. bubuk (tepung) dari biji cokelat;

3. gula-gula/permen dengan bahan bubuk cokelat

lembek : lunak atau empuk

meleleh : mencair atau menjadi air (cairan)



Biodata



Penulis

Ari Puji Astutik suka dengan dunia tulis menulis sejak duduk di bangku sekolah. Beberapa karyanya dapat dibaca dalam bentuk *electronic book* yang diterbitkan oleh Paudpedia Dirjen PAUD Kemdikbudristek. Ari bisa disapa melalui akun Instagram @Ari_Subeno.



Penerjemah

Dian Sukma Kuswardhani seorang penulis dan penggemar buku cerita anak. Ia beberapa kali terpilih sebagai penulis Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Dian dapat dihubungi melalui akun Instagram @dhanisetiyono.



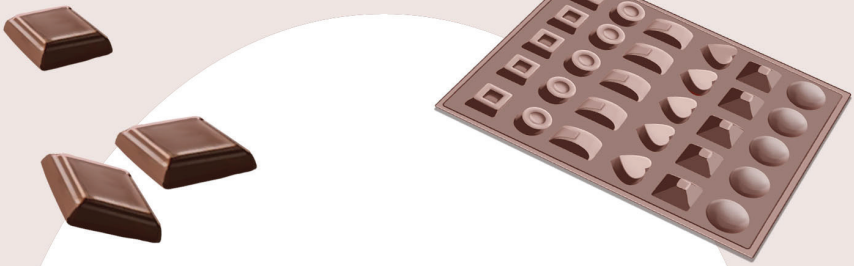
Ilustrator

Yul Chaidir (Yul C.) adalah seorang *illustrator*, *cover designer*, dan *animator*. Ilustrasi untuk anak-anak adalah fokus keahliannya. Ia telah banyak mendapat kepercayaan, baik dari swasta, pemerintah, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat dalam proses pembuatan buku kurikulum, komik, promosi, dan cergam. Lahir di Jakarta tahun 1971, sejak Sekolah Dasar ia sudah mengikuti berbagai kompetisi. Pada tahun 1994 ia bekerja sebagai animator hingga 2002. Sejak 2002 hingga sekarang ia lebih banyak menekuni bidang ilustrasi khususnya buku anak.



Penyunting

Nur Siswiyati, S.Pd. adalah seorang pendidik di salah satu SDIT kota Semarang. Ia memiliki hobi di bidang *crafting* serta dongeng untuk anak-anak. Selain menjadi pendidik, ia juga aktif sebagai *mom preneur* pegiat ekonomi syariah dan *public speaking*.



Mulih sekolah, Saka seneng banget.
Dheweke entuk hadhiyah saka Bu Guru.
Hadhiyahe apa, ya?
Ayo, diwaca bareng critane!

Pulang sekolah, Saka sangat senang.
Dia mendapat hadiah dari Bu Guru.
Hadiahnya apa, ya?
Ayo, dibaca bersama ceritanya!





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-561-0